

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan efek moderasi tingkat iklim sekolah pada pengaruh self regulated learning terhadap hasil belajar siswa, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tingkat self regulated learning siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kota Bekasi berada pada kategori tinggi, artinya siswa memiliki tingkat self regulated learning yang cukup baik. Sedangkan tingkat iklim sekolah siswa kelas XI IPS SMA Negeri kota Bekasi berada pada kategori tinggi, artinya iklim sekolah juga sudah cukup baik. Hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai PTS mata pelajaran ekonomi pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 sebagian besar berada pada kategori dibawah KKM, artinya siswa kelas XI IPS SMA Negeri Kota Bekasi belum memiliki nilai hasil belajar yang baik.
2. Tingkat self regulated learning siswa berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar siswa. Artinya, semakin tinggi tingkat self regulated learning yang dimiliki akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Kota Bekasi.
3. Tingkat iklim sekolah tidak memoderasi (memperkuat) pengaruh tingkat self regulated learning terhadap hasil belajar siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat didapatkan implikasi teoritis dan implikasi praktis sebagai berikut.

1. Implikasi teoritis

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa tingkat iklim sekolah tidak memoderasi pengaruh tingkat self regulated learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Tingkat self regulated learning berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian,

teori belajar albert bandura dapat digunakan untuk memprediksi performa akademik yang dalam hal ini adalah hasil belajar siswa

2. Implikasi praktis

Penelitian ini memberikan informasi informasi terkait keilmuan bahwa tingkat self regulated learning berpengaruh secara positif terhadap tingkat hasil belajar dan tingkat iklim sekolah tidak memoderasi (memperkuat) pengaruh tingkat self regulated learning terhadap tingkat hasil belajar siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang masih memiliki berbagai keterbatasan yang perlu dikembangkan kembali, terdapat beberapa rekomendasi yang diajukan sebagai berikut.

1. Bagi siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini, *self regulated learning* yang dimiliki siswa itu penting untuk menunjang efektivitas proses pembelajaran. Apalagi saat ini pembelajaran yang dilakukan oleh siswa berbentuk daring (online). Maka penting bagi siswa untuk memiliki dan meningkatkan perilaku *self regulated learning* dalam proses belajar. Menghindari berbagai distraksi dalam menjalani sekolah online. Siswa dapat meningkatkan strategi yaitu strategi motivasi, strategi kognitif dan strategi perilaku dalam proses belajarnya. Untuk variable iklim sekolah, siswa harus bekerja sama dengan peraturan sekolah daring (online) ini. Dan harus bekerja sama dengan guru ataupun siswa lain untuk menciptakan proses pembelajaran daring yang berkualitas.

2. Bagi Guru

Guru dapat mendukung pengembangan self regulated learning siswa. Dengan cara memotivasi siswa untuk tetap semangat dalam belajar walaupun daring atau melalui pekerjaan rumah yang dapat melatih siswa dalam menerapkan strategi kognitif, strategi motivasi, dan strategi perilaku. Iklim sekolah, walaupun pembelajaran berbentuk online, guru tetap harus memberikan materi dan merancang

metode pembelajaran inovatif kepada murid melalui jadwal pembelajaran yang ditetapkan sekolah atau peraturan baru sekolah di masa pandemi, guru tidak hanya memberikan tugas.

3. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini, Iklim sekolah harus kondusif. Iklim sekolah yang kondusif juga harus memuaskan disegala pihak siswa. Guru, kepala sekolah, tenaga administrasi, bahkan lingkungan luar sekolah harus mendukung proses belajar. Dalam keadaan pandemic seperti ini, pemerintah mengeluarkan peraturan baru terkait proses pembelajaran. Proses pembelajaran menjadi lebih terhambat dikarenakan tidak meratanya fasilitas teknologi yang dimiliki siswa dan guru. Oleh karena itu, sekolah yang memiliki iklim dan budaya yang bagus (fasilitas, guru, kepala sekolah, dan administrasinya) akan merancang agar sekolah online ini bisa dijalani dengan optimal dan sesuai peraturan pemerintah. Sebaliknya, dengan sekolah yang tidak memiliki iklim dan budaya yang bagus (fasilitas, guru, kepala sekolah, dan administrasinya) maka proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik tidak optimal.